

**PENULISAN SKRIPSI**

**PENERAPAN ANCAMAN SANKSI PIDANA MATI DALAM**

**TUNTUTAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA**

**KORUPSI DALAM KEADAAN TERTENTU**

**(STUDI KASUS: PUTUSAN NO. 29/Pid.sus-TPK/2021/PN.JKT.PST)**



**Diajukan oleh :**

**Dwi Jeany Putri Berliana**

**N P M : 180513166**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2022**

**PENULISAN SKRIPSI**

**PENERAPAN ANCAMAN SANKSI PIDANA MATI DALAM**

**TUNTUTAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA**

**KORUPSI DALAM KEADAAN TERTENTU**

**(STUDI KASUS: PUTUSAN NO. 29/PID.sus-TPK/2021/PN.JKT.PST)**



**Diajukan oleh :**

**Dwi Jeany Putri Berliana**

**N P M : 180513166**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENULISAN SKRIPSI**  
**PENERAPAN ANCAMAN SANKSI PIDANA MATI DALAM**  
**TUNTUTAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA**  
**KORUPSI DALAM KEADAAN TERTENTU**  
**(STUDI KASUS: PUTUSAN NO. 29/PID.sus-TPK/2021/PN.JKT.PST)**



**Diajukan oleh :**

**Dwi Jeany Putri Berliana**

**N P M** : **180513166**

**Program Studi** : **Hukum**

**Program Kekhususan** : **Sistem Peradilan**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran**

**Dosen Pembimbing**                    **Tanggal** : **21-12-2022**

**G. Aryadi, S.H.,M.H.**                    **Tanda tangan:**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "G. Aryadi, S.H.,M.H.", is placed next to the name in the text above.

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENULISAN SKRIPSI**  
**PENERAPAN ANCAMAN SANKSI PIDANA MATI DALAM**  
**TUNTUTAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA**  
**KORUPSI DALAM KEADAAN TERTENTU**  
**(STUDI KASUS: PUTUSAN NO.29/PID.sus-TPK/2021/PN.JKT.PST)**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan  
Tim Penguji  
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

**Hari** : Rabu  
**Tanggal** : 11 Januari 2023  
**Tempat** : Ruang Pendadaran 2 Lt.II

**Susunan Tim Penguji:**

**Ketua** : Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.

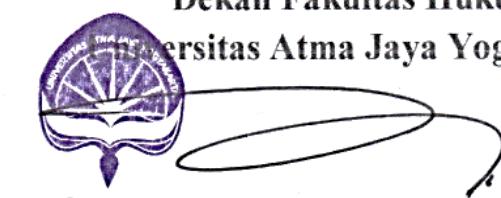
**Sekretaris** : Vincentius Patria Setyawan, S.H., M.H.

**Anggota** : G. Aryadi, S.H., M.H.

**Tanda Tangan**

  
.....  
  
.....  
  
.....

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Hukum**  
**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Dr. Y. Sri Murti Widiyastuti, S.H.,M.Hum.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini yang berjudul “Penerapan Ancaman Sanksi Pidana Mati Dalam Tuntutan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Dalam Keadaan Tertentu (Studi Kasus: Putusan No. 29/Pid.sus-TPK/2021/PN.JKT.PST)” dengan baik dan lancar sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam mengerjakan penulisan hukum ini tentu juga tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Maka dari itu, dengan kerendahan hati dan rasa terimakasih yang sangat besar penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya.
2. Bapak G. Aryadi, S.H.,M.H, selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan hukum ini yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan hukum ini.
3. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H.,M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal semester sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini.
4. Ibu Nurul Fransisca Damayanti S.H.,M.H. yang merupakan Jaksa di Kejaksaan Tinggi DIY telah bersedia menjadi narasumber dalam penulisan hukum ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, serta seluruh staff administrasi, pengajar, perpustakaan, karyawan, dan karyawati di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Ibu saya yang luar biasa, Astianawati yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta memberikan kasih sayang yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini.
7. Kakak saya, Rina Kusuma Dewi yang selalu membantu, membimbing, dan memberikan dukungan kepada penulis.

8. Teman-teman kampus yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum ini
9. Pihak-pihak lainnya yang mungkin belum disebutkan, terima kasih atas semua bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua dukungan dan bantuan kalian sangat berarti bagi penulis

Penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini masih jauh dari kata sempurna, namun besar harapan penulis bahwa penulisan hukum ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik rekan-rekan mahasiswa Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta maupun masyarakat umum. Penulis juga membuka diri untuk masukan dan saran yang membangun untuk penulis dan ilmu pengetahuan.

Akhir kata penulis memohon maaf jika dalam proses penulisan hukum ini, penulis melakukan kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja.

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Penulis



Dwi Jeany Putri Berliana

## ABSTRACT

*The criminal act of corruption or what can be abbreviated as Tipikor can be carried out during the Covid-19 pandemic by individuals or officials were carried out very easily. In the criminal act of corruption, death penalty can be applied with the provision that corruption is committed in certain circumstances. Writer in this take on title "Implementation of the Death Penalty Sanction in Prosecutions Against Corruption Offenders in Certain Circumstances (case study: decision no. 29/Pid.sus-TPK/2021/PN.JKT.PST)" was compiled using normative research methods. The Public Prosecutor does not demand the death penalty against the perpetrators of the corruption crime of social assistance Covid-19 in Jakarta. Because the case is a hand-catching operation that began with a bribery case, besides that there are still many unclear regulations in the regulations, and Indonesia is also not ready to face threats from outside due to the application of the death penalty. So that from these results clear regulations are needed so that there are no other interpretations and it is also necessary for prosecutors and judges to be thorough, careful and courageous in prosecuting and making decisions on death penalty in accordance with the applicable law.*

*Keywords: Corruption, Capital Punishment, Certain Condition*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
A. Tindak Pidana Korupsi.....	19
1. Pengertian Tindak Pidana Korupsi.....	19
2. Jenis dan Karakteristik Tindak Pidana Korupsi.....	23
3. Faktor Terjadinya Tindak Pidana Korupsi.....	26
B. Corona Virus Disease 2019.....	30
1. Pengertian Corona Virus Disease 2019.....	30
2. Sejarah Pandemi COVID-19.....	30
C. Penerapan Sanksi Pidana Mati Dalam Tindak Pidana Korupsi Selama Pandemi Covid-19.....	32
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>56</b>

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

